



Pengaruh *eco*-efisien, aktivitas operasi, akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan

Sulasminingsih¹, Pancawati Hardiningsih²

^{1,2}Universitas Stikubank

¹Miminningsih708@gmail.com, ²pancawatihardiningsih@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 28 Agustus 2022

Disetujui 17 Oktober 2022

Diterbitkan 25 Oktober 2022

Kata kunci:

Kinerja keuangan; *Eco*-efisiensi; Aktivitas operasi; Akuntansi lingkungan; Kinerja keuangan

Keywords :

Financial performance; *Eco*-efficiency; operating activities; Environmental accounting; Financial performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *eco*-efisien, aktivitas operasi dan akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksplanatori. *Purposive sampling* digunakan untuk menentukan sampel penelitian. Regresi linier berganda digunakan sebagai alat analisis pada penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan *eco* efisien tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, aktivitas operasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan, akuntansi lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dengan hasil demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan *eco* efisien belum mampu berjalan secara efektif dalam mendukung hasil kinerja keuangan; efisiensi dan efektifitas pengelolaan arus kas operasi menjadikan surplus arus kas operasi, sehingga mendorong kinerja keuangan akan semakin baik; serta hasil kinerja lingkungan tidak cukup untuk memberikan peningkatan profitabilitas perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of eco-efficient, operating activities and environmental accounting on the financial performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2020. This research uses explanatory quantitative method. Purposive sampling was used to determine the research sample. Multiple linear regression was used as an analytical tool in this study. The results showed that eco efficient had no effect on financial performance, operating activities had no effect on financial performance, and environmental accounting had no effect on financial performance. With these results it can be concluded that the application of eco efficient has not been able to run effectively in supporting the results of financial performance; efficiency and effectiveness of operating cash flow management creates a surplus of operating cash flow, thereby encouraging better financial performance; and environmental performance results are not sufficient to provide an increase in the company's profitability.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Penciptaan keunggulan kompetitif dalam lingkungan persaingan yang ketat saat ini mengharuskan bisnis meningkatkan kinerja keuangan mereka. Keuntungan yang tinggi akan diperoleh perusahaan sebagai hasil dari kinerja keuangan (laba) yang kuat dan efektif (Sari, 2018). Untuk menilai kemajuan perusahaan, kinerja keuangan pada akhir periode harus diperhatikan (Indriyanto, 2022). Sebagai bentuk perbandingan dibutuhkan dalam proses evaluasi, dimungkinkan untuk menggunakan standar internal atau eksternal. Standar internal sering dikaitkan dengan evaluasi kinerja perusahaan terhadap pesaing atau sektor utamanya (Wright, 1996 dalam Widiastuti et al, 2016). Sejumlah analisis keuangan, termasuk pemeriksaan profitabilitas perusahaan, dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan (Widiastuti et al., 2016).



Gambar 1 Grafik Profitabilitas Perusahaan

Grafik di atas memberikan informasi fluktuasi profitabilitas sebagai cerminan kinerja keuangan sebuah perusahaan. Selama periode 2018-2020 terjadi fluktuasi perubahan. Fakta bahwa kenaikan total aset tidak sama dengan peningkatan laba yang dihasilkan dari 2018 hingga 2020 menunjukkan bahwa perusahaan belum memiliki kerangka tata kelola keuangan yang efektif. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis belum mampu menghasilkan pendapatan dari seluruh asetnya, yang akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangannya. Karena penerimaan lebih rendah dan biaya lebih tinggi, ada banyak arus kas negatif dan pengelolaan laporan arus kas yang tidak tepat, yang mengarah pada kinerja keuangan yang buruk ini.

Profitabilitas sebagai kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh pembiayaan operasional perusahaan, salah satunya pembiayaan pengelolaan lingkungan (Mumtazah & Purwanto, 2020). Bisnis akan secara efektif mendistribusikan biaya lingkungan sambil menerapkan pengelolaan lingkungan untuk mengurangi efek (*eco-efisien*) (Fuadah et al., 2020). Namun sayangnya, perusahaan memandang biaya lingkungan ini sebagai biaya tambahan. Perusahaan, bagaimanapun, percaya bahwa pengeluaran lingkungan hanya akan menjadi biaya pengurangan keuntungan untuk bisnis. Sedangkan pembagian biaya pengelolaan lingkungan menunjukkan keteguhan perusahaan dalam menjaga lingkungan dan membantu memenangkan hati masyarakat (Susilo & Ria, 2022). Karena uang yang dikumpulkan saat ini dapat membantu reputasi perusahaan, biaya lingkungan ini dapat dilihat sebagai investasi perusahaan jangka panjang. Hal ini sesuai dengan pernyataan Camilia (2016) bahwa program pengembangan masyarakat (yang menimbulkan biaya lingkungan) akan mampu mendongkrak reputasi jika dipublikasikan. Hal ini berdampak pada keunggulan kompetitif dan dapat digunakan sebagai taktik untuk meningkatkan omset penjualan atau keuntungan bisnis. Produk yg dihasilkan menggunakan sumber daya alam seefektif mungkin, sehingga tidak ada sumber daya alam yang terbuang yang akan berbentuk limbah, sehingga dapat menekan bahkan meminimalkan tingkat energi yang terbuang. Semakin efisien penggunaan SDA, maka semakin kecil energy yg terbuang, hal ini akan mengurangi pengeluaran lingkungan sehingga menjadikan kinerja keuangan semakin baik. Penelitian yang dilakukan oleh Meiyana & Aisyah (2019) menyatakan bahwa penerapan *eco* efisien berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Eco-efisien bukan satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Rasio aktivitas operasional, bagaimanapun, masih merupakan elemen lain yang harus diteliti. Kapasitas bisnis untuk menghasilkan jumlah produk paling banyak sambil memanfaatkan sumber dayanya seefektif mungkin diukur dengan rasio aktivitas (Ria et al., 2022). Laporan arus kas total arus kas bersih perusahaan dari operasi operasi dapat digunakan untuk menghitung arus kas dari aktivitas operasi (Wardaya, 2020). Sumber pendapatan utama perusahaan merupakan mayoritas dari arus kas dari kegiatan operasional, oleh karena itu arus kas ini sering kali berasal dari transaksi dan kejadian lain yang berdampak pada perhitungan laba atau rugi bersih perusahaan (Hardini & Pratiwi, 2022). Arus kas masuk dan keluar kas atau setara kas disebut sebagai arus kas dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 2 Paragraf 05 (IAI, 2007). Transaksi dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan arus kas atau laporan arus kas: operasi, pembiayaan, dan investasi. Surplus arus kas operasional dihasilkan melalui efisiensi dan efektivitas pengelolaan arus kas operasi, yang mendorong peningkatan kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Syakhiya (2020) dan Riyanto et al.

(2021) menyatakan bahwa aktivitas operasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Selain ratio akativitas operasi, terdapat faktor yang lain terkait dengan kinerja keuangan yaitu pengungkapan akuntansi lingkungan. Pengungkapan lingkungan adalah publikasi biaya lingkungan sebagai data akuntansi, ketika informasi yang dipublikasikan adalah hasil numerik (Burhany, 2014). Pengungkapan akuntansi lingkungan terkait dengan kinerja keuangan perusahaan karena pengaruh apa pun yang dimiliki perusahaan akan menimbulkan bahaya bagi operasi dan kinerja kegiatannya (Indriyanto & Rosmalia, 2022). Semakin baik pengungkapan akuntansi lingkungan perusahaan maka akan meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam hal ini para investor dalam memberikan modalnya berupa saham. Modal yang dimiliki perusahaan tersebut akan mampu meningkatkan hasil dari kinerja perusahaan. Sesuai dengan teori agensi, keputusan dan kebijakan dari agen dan prinsipal yang dapat bekerja sama akan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan berupa profitabilitas atau laba. Penelitian yang dilakukan oleh Yuanasti (2022) menyatakan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan *Eco-Efisien*, aktivitas operasi, serta pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksplanatori, yaitu metode untuk mengetahui hubungan antara variabel penelitian yang diteliti. Teknik pengambilan sampel bertujuan, yang mengacu pada pemilihan sampel yang dikumpulkan secara sistematis atau berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti, digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan pemilihan sampel. Berikut adalah kriteria tersebut :

1. Mempublikasikan laporan keuangan dan annual report selama periode penelitian
2. Perusahaan menggunakan kurs mata uang rupiah
3. Perusahaan yang memperoleh laba berturut-turut selama periode penelitian untuk melihat efek kinerja secara optimal
4. Perusahaan tersebut mempunyai kelengkapan data informasi biaya lingkungan

Tujuan dari uji analisis regresi berganda adalah untuk mengevaluasi derajat hubungan antara dua variabel atau lebih. Arah hubungan antara variabel independen dan dependen juga dapat ditunjukkan melalui analisis regresi. Dapat diasumsikan bahwa variabel independen dan variabel dependen acak dalam pengujian ini memiliki nilai konstan (Ghozali, 2018).

Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta 1 X1 + \beta 2 X2 + \beta 3 X3 + + \epsilon \quad (1)$$

Dimana :

Y	=	Kinerja Keuangan
α	=	Konstanta
$\beta_1\beta_2\beta_3$	=	Koefisien regresi
X1	=	Penerapan <i>eco</i> efisien
X2	=	aktivitas operasi
X3	=	pengungkapan akuntansi lingkungan
e	=	Standar error (tingkat kesalahan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menjelaskan kondisi ratio penerapan *eco* efisien, aktivitas kas operasi, pengungkapan akuntansi lingkungan, kinerja keuangan, dengan ukuran perusahaan dan struktur modal sebagai informasi data perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 hingga 2020.

Tabel 1 Deskripsi Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	108	.0001	.4666	.076968	.0770458
ECO	108	.0001	3.5398	.111394	.4442892
AKO	108	8.5828	13.2425	11.486373	.9032341
CSR	108	.4615	.8681	.700445	.0809397
Ukuran Perusahaan	108	25.9547	32.7256	29.073856	1.5201451
Struktur Modal	108	.1218	3.1590	.798704	.5765585
Valid N (listwise)	108				

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif, nilai kinerja keuangan (ROA) untuk data perusahaan rata-rata sebesar 0,0769 dengan standar deviasi sebesar 0,0770. Nilai ROA berkisar dari 0,0001 di ujung terendah hingga 0,4666 di tertinggi. Berdasarkan hasil penelitian deskriptif ini, penerapan *eco-efficient* memiliki nilai rata-rata 0,1113 dan standar deviasi 0,4442. Aplikasi *eko-efisien* berkisar antara 0,0001 hingga 3,5398, dengan 0,0001 sebagai yang terendah dan 3,5398 sebagai yang tertinggi.

Hasil penelitian deskriptif menunjukkan data rata-rata nilai aktivitas kas operasi sebesar 11,4863 dengan standar deviasi sebesar 0,9032. Adapun nilai minimum aktivitas kas operasi sebesar 8,5828 dengan nilai maksimum aktivitas kas operasi 13,2425. Hasil penelitian deskriptif menunjukkan data rata-rata nilai pengungkapan akuntansi lingkungan (CSR) sebesar 0,7004 dengan standar deviasi sebesar 0,0809. Adapun nilai minimum pengungkapan akuntansi lingkungan (CSR) sebesar 0,4615 dengan nilai maksimum pengungkapan akuntansi lingkungan (CSR) 0,8681.

Berdasarkan temuan studi deskriptif, nilai rata-rata data perusahaan untuk ukuran (ukuran perusahaan) adalah 29,0738, dengan standar deviasi 1,5201. Ukuran perusahaan (size) masing-masing berkisar antara 25,9547 hingga 32,7256 sebagai nilai minimum dan maksimumnya. Berdasarkan hasil penelitian deskriptif, struktur modal perusahaan memiliki nilai rata-rata 0,7987 dan standar deviasi 0,5765. DER memiliki kisaran 0,1218 hingga 3,1590 sebagai nilai minimum dan tertingginya.

Analisis Regresi

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan. berdasarkan analisis SPSS. Hasil-hasil berikut dihasilkan dari hasil pengolahan data: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor-faktor independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan. berdasarkan analisis SPSS. Berikut hasil yang dihasilkan dari hasil pengolahan data:

Tabel 2 Analisis Regresi

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	-.265	.089			-2.969	.004		
ECO	-.029	.016	-.166		-1.845	.068	.989	1.011
AKO	.025	.010	.294		2.627	.010	.643	1.554
CSR	.082	.106	.086		.772	.442	.644	1.552

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data sekunder yang diolah 2022

Dari tabel 2 dapat dibuat persamaan matematis sebagai berikut.

$$\text{Kinerja keuangan} = -0,265 - 0,029\text{eco} + 0,025\text{ako} + 0,082\text{csr} + e \quad (2)$$

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengkuantifikasi seberapa kecil varians dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model. Jika nilainya mendekati 1, maka variabel independen hampir seluruhnya memenuhi persyaratan untuk memprediksi variabel dependen. Tabel berikut menampilkan koefisien determinasi penelitian:

Tabel 3 Uji Determinasi R^2
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.404 ^a	.164	.139	.0714723	1.857

a. Predictors: (Constant), CSR, ECO, AKO

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 3 di atas, nilai R^2 terkoreksi yang dihasilkan adalah 0,139 atau 13,9 persen. Keadaan ini menunjukkan bahwa tingkat variabel dependen yaitu kinerja keuangan sebesar 13,9 persen dipengaruhi oleh variabel independen, penerapan *eco-efficient*, aktivitas kas operasional, dan pengungkapan akuntansi lingkungan. Sedangkan faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini adalah yang mempengaruhi sisanya sebesar 86,1 persen.

Uji Simultan (F)

Uji statistik F pada dasarnya menentukan apakah setiap variabel independen atau independen yang ada dalam model memiliki dampak gabungan pada variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tabel 4 Uji Simultan (F)
 ANOVA^b

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.104	3	.035	6.780	.000 ^a
	Residual	.531	104	.005		
	Total	.635	107			

a. Predictors: (Constant), CSR, ECO, AKO

b. Dependent Variable: ROA

Hasil uji statistik dengan tingkat signifikansi 0,000 ditampilkan pada tabel uji F di atas. Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, dapat diasumsikan bahwa pengaruh gabungan faktor-faktor independen terhadap variabel dependen adalah signifikan. Dengan kata lain, kinerja keuangan dipengaruhi oleh penggunaan operasi kas operasional yang *eko-efisien* dan pengungkapan akuntansi lingkungan.

Uji Hipotesis secara Parsial (t-Test)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

1. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan signifikansi penerapan *eco efisien* yaitu sebesar 0,068 > 0,05 sehingga dapat dibuktikan bahwa penerapan *eco efisien* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan signifikansi aktivitas kas operasi yaitu sebesar 0,010 < 0,05 sehingga dapat dibuktikan bahwa aktivitas kas operasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

3. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan signifikansi pengungkapan akuntansi lingkungan yaitu sebesar $0,442 > 0,05$ sehingga dapat dibuktikan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pembahasan

Pengaruh Penerapan *Eco*-Efisien Terhadap Kinerja Keuangan

Temuan analisis menunjukkan bahwa menggunakan praktik eko-efisien tidak berdampak pada kesuksesan finansial perusahaan. nilai signifikansi 0,068 (di atas 0,05) berfungsi sebagai pembuktian. Biaya lingkungan adalah pengeluaran yang dilakukan oleh bisnis untuk mengurangi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh operasinya dan mencegah risiko kualitas lingkungan yang buruk. Perusahaan berusaha untuk menunjukkan tanggung jawab lingkungannya dengan menyajikan data biaya lingkungan. Dan karena dana yang dikeluarkan membantu membangun reputasi perusahaan, diharapkan menjadi perusahaan investasi jangka panjang. Jika program pengembangan masyarakat dipublikasikan, dapat meningkatkan reputasinya, yang mempengaruhi kemampuannya untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dan dapat digunakan sebagai taktik untuk meningkatkan omset penjualan. Namun dengan hasil demikian bahwa penerapan *eco* efisien belum mampu berjalan secara efektif dalam mendukung hasil kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angelina & Nursasi (2021) dan Asjuwita & Agustin (2020) menyatakan bahwa penerapan *eco* efisien tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Aktivitas Operasi Terhadap Kinerja Keuangan

Temuan analisis menunjukkan bahwa aktivitas kas operasional berdampak pada kesuksesan finansial perusahaan. nilai signifikansi 0,010 (0,05) berfungsi sebagai pembuktian. Salah satu ukuran apakah operasi entitas dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar pinjaman, mempertahankan kapasitas operasional entitas, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa bergantung pada sumber pendanaan luar adalah kuantitas arus kas dari aktivitas operasi. Sumber pendapatan utama perusahaan merupakan mayoritas dari arus kas dari kegiatan operasional, oleh karena itu arus kas ini sering kali berasal dari transaksi dan kejadian lain yang berdampak pada perhitungan laba atau rugi bersih perusahaan. *Cash flow* atau laporan arus kas mengklasifikasikan transaksi ke dalam tiga kegiatan, yaitu operasi, pembiayaan, serta investasi. Efisiensi dan efektifitas pengelolaan arus kas operasi menjadikan surplus arus kas operasi, sehingga mendorong kinerja keuangan akan semakin baik. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syakhiya (2020) dan Riyanto et al. (2021) menyatakan bahwa aktivitas operasi dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

Pengaruh Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan

Pengungkapan akuntansi lingkungan berdampak kecil pada kinerja keuangan, menurut temuan analisis. nilai signifikansi $0,442 > 0,05$ berfungsi sebagai pembuktian. Padahal undang-undang mengharuskan semua bisnis untuk terlibat dalam inisiatif CSR yang berfokus pada lingkungan. Namun, dapat dikatakan bahwa hasil kinerja lingkungan tidak cukup untuk memberikan peningkatan profitabilitas perusahaan. Menurut teori pemangku kepentingan, setiap pemangku kepentingan memiliki hak untuk mempelajari operasi perusahaan, termasuk tindakan CSR yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk mengambil keputusan. Pemangku kepentingan memiliki pilihan untuk tidak memanfaatkan data dan bahkan tidak dapat berpartisipasi secara langsung dalam suatu perusahaan (Deegan, 2009 dalam Al Amosh & Mansor, 2021). Ini karena gagasan bahwa pemangku kepentingan memiliki pengaruh tetapi juga dapat dipengaruhi oleh bisnis. Namun, temuan investigasi ini belum mampu menggugah minat pemangku kepentingan untuk berinvestasi di organisasi. Di mana perusahaan akan dapat menggunakan masuknya dana untuk tugas produksi dan operasional untuk meningkatkan profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angelina & Nursasi (2021) dan Meiyana & Aisyah (2019) menyatakan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data dengan mendemonstrasikan isu-isu yang disajikan terkait dengan variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 hingga 2020 Maka dapat diambil kesimpulan dari

penelitian ini adalah Penerapan *eco* efisien tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan; Aktivitas operasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan; Pengungkapan akuntansi lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dengan hasil demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan *eco* efisien belum mampu berjalan secara efektif dalam mendukung hasil kinerja keuangan; efisiensi dan efektifitas pengelolaan arus kas operasi menjadikan surplus arus kas operasi, sehingga mendorong kinerja keuangan akan semakin baik; serta hasil kinerja lingkungan tidak cukup untuk memberikan peningkatan profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Amosh, H., & Mansor, N. (2021). Disclosure of integrated reporting elements by industrial companies: evidence from Jordan. *Journal of Management and Governance*, 25(1), 121–145.
- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh penerapan green accounting dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 211–224.
- Asjuwita, M., & Agustin, H. (2020). Pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3327–3345.
- Burhany, D. I. (2014). Pengaruh implementasi akuntansi lingkungan terhadap kinerja lingkungan dan pengungkapan informasi lingkungan (Studi pada perusahaan pertambangan umum yang mengikuti proper periode 2008-2009). *Indonesian Journal of Economics and Business*, 1(2), 257–270.
- Camilia, I. (2016). *Pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur*. STIE Perbanas Surabaya.
- Fuadah, L. L., Daud, R., & Burhanuddin, B. (2020). Akuntansi manajemen lingkungan di Indonesia. *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9(2), 132–139.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dengan corporate social responsibility sebagai variabel intervening. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 1–18.
- Mumtazah, F., & Purwanto, A. (2020). Analisis pengaruh kinerja keuangan dan pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), 1–11.
- Riyanto, A., Raspati, G., Rahayu, Y., & Sopian, Y. (2021). Implikasi arus kas aktivitas operasi terhadap kinerja keuangan. *Moneter-Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 79–84.
- Sari, L. N. (2018). *Analisis kinerja keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017*. Universitas Islam Riau.
- Syakhya, N. (2020). Pengaruh rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (Jimbi)*, 1(2), 106–111.
- Wardaya, F. X. S. (2020). Pengaruh asset growth, arus kas operasi, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017. *Media Akuntansi*, 32(01), 15.
- Widiastuti, N. A., Arifati, R., & Oemar, A. (2016). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, rasio likuiditas dan rasio aktivitas terhadap profitabilitas (Studi pada sektor keuangan dan perbankan di BEI tahun 2010-2014). *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Yuanasti, R. T. (2022). Pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan, komisaris independen, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Abstract of Undergraduate*

Research, Faculty of Economics, Bung Hatta University, 20(1).

- Hardini, R., & Pratiwi, Y. (2022). The Effect of Product Quality, Brand Image, and Social Media Influencers on the Purchase Decision of Scarlett Whitening Products on Social Media Instagram in DKI Jakarta. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 11869–11878.
- Indriyanto, E. (2022). *PENGARUH DETERMINANT FRAUD PENTAGON TERHADAP DISCLOSURE LEVEL DENGAN FRAUD FINANCIAL STATEMENT SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Empiris pada Jakarta Islamic Index (JII) di BEI tahun 2015-2019)*. Universitas Hasanuddin.
- Indriyanto, E., & Rosmalia, D. D. (2022). The Influence of Company Size and Profitability on Audit Delay with Public Accounting Firm's Reputation as a Moderating Variable (Empirical Study on Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange 20. I. DOI: <https://doi.org/10.47191/ijmra/v5-i10-03>.
- Ria, R., Subiyanto, B., Karina, A., & Tasya, N. P. (2022). Factors that Influence the Quality of Audit with Professional Ethics as a Moderating Variable (Study at Public Accounting Firms in Bekasi). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 11190–11197.
- Susilo, B., & Ria, R. (2022). Trends of agency theory in accounting, financial and management research: Systematic literature review. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2).